

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMK NEGERI KECAMATAN SAMARINDA UTARA**

SAINAL PAKIDING

Universitas Widyagama Mahakam Samarinda
sainalpakiding@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika, (2) pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika, (3) pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, (4) pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa, (5) pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa, (6) pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi, (7) pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi, (8) pengaruh pola asuh orang tua, lingkungan sekolah dan motivasi terhadap hasil belajar matematika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survei *cross sectional correlation*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei Tahun 2014. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara yang berjumlah 1.131 siswa dengan ukuran sampel 92 responden dan pengambilan sampel menggunakan *siple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 24,9%, kedua pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika sebesar 22,4%, ketiga pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika sebesar 21,5%, keempat pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa sebesar 24,6%, kelima pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa sebesar 30,1%, keenam pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi sebesar 53%, ketujuh pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi sebesar 65% dan kedelapan pengaruh pola asuh orang tua, lingkungan sekolah dan motivasi terhadap hasil belajar matematika sebesar 48,3%.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar Matematika, Motivasi.

Abstract

This study aims to determine (1) the influence of parents' parenting on learning outcomes of mathematics, (2) the influence of the school environment to the learning outcomes of mathematics, (3) influence student motivation for learning outcomes mathematics, (4) the effect of parenting parents against student motivation, (5) the impact of the school environment on student motivation, (6) the effect of parents' parenting on learning outcomes mathematics through motivation, (7) the impact of the school environment terhadap a result of learning mathematics through motivation, (8) the effect of parenting old, sekoah environment and motivation towards mathematics learning outcomes.

This research is a quantitative research using cross sectional survey correlation. This study was conducted in March-May 2014. The study population was the students of class X SMK District of North Samarinda totaling 1,131 students with a sample size of 92 respondents and sampling using random sampling

siple. The instrument used in this study was a questionnaire with data analysis techniques using path analysis (path analysis).

The results of this study show that the first effect of parenting parents on learning outcomes of mathematics at 24.9%, the influence of the school environment on learning outcomes of the mathematics of 22.4%, a third influence students' motivation to learn math result by 21, 5%, the fourth influence parenting parents on the students motivation of 24.6%, the fifth school environment influence on the students motivation of 30.1%, the sixth parenting parents influence the learning outcomes of mathematics through the motivation of 53%, the seventh environmental influences schools the mathematics learning outcomes through motivation by 65% and eighth influence parenting parents, school environment and motivation to learn mathematics results by 48.3%.

Keywords: Parenting Parents, School Environment, Learning Outcomes Mathematics, Motivation.

PENDAHULUAN

Perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya berpengaruh pada perkembangan dan perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Hal tersebut menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang. Keluarga sebagai kelompok masyarakat yang terkecil oleh ikatan dua orang dewasa yang berlainan jenis kelamin, wanita dan pria serta anak-anak yang mereka lahirkan. Dalam kelompok ini arus kehidupan dikemudikan oleh orang tua. Fungsi keluarga yang utama adalah mendidik anak-anaknya. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari orang tua anak mula-mula mendapatkan pendidikan.

Orang tua dikatakan pendidik pertama karena dari orang tua anak mendapat pendidikan pertama kalinya dan dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Masalah anak-anak dalam pendidikan adalah suatu persoalan yang amat menarik bagi seorang pendidik. Mengasuh dan membesarkan anak berarti memelihara kehidupan penuh ketulusan dan kasih sayang sehingga dapat membentuk karakter anak. Pola asuh orang tua dalam keluarga dengan perilaku remaja di dalamnya

terdapat keluarga yang pertama kali anak-anak mendapat pengalaman langsung yang akan digunakan sebagai bekal hidupnya dikemudian hari melalui latihan fisik, sosial, mental, emosional, dan spiritual. Pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian sangatlah besar artinya. Faktor dalam keluarga yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadiannya yaitu sifat dan perilaku anak sangat dipengaruhi dengan pola asuh kedua orang tuanya. Orang tua menjadi faktor penting dalam menanamkan nilai-nilai dasar kepribadian yang mana turut menentukan corak dan gambaran kepribadian seseorang setelah dewasa. Oleh sebab itu, sering kali anak yang tumbuh dan dibesarkan dalam pola asuh yang keliru dan negatif, ataupun lingkungan yang kurang mendukung, cenderung anak mempunyai konsep diri yang negatif, dan sikap positif orang tua akan menumbuhkan konsep dan pemikiran yang positif serta sikap menghargai diri sendiri. Mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuhkan kembangkan totalitas potensi anak secara wajar.

Potensi jasmaniah anak diupayakan pertumbuhannya secara wajar melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, seperti pemenuhan sandang, pangan, dan papan. Potensi rohaniah anak diupayakan pengembangannya secara wajar melalui usaha pembinaan intelektual, perasaan, dan budi pekerti. Dengan demikian banyak faktor yang

mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yakni faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri dan faktor yang timbul dari luar diri anak. Siswa sebagai individu dalam perkembangannya tidak terlepas dari pengaruh orang tua serta lingkungan di mana siswa tersebut tinggal atau belajar. Perkembangannya dalam mata pelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh peran guru, orang tua, serta lingkungan sekolah, lingkungan keluarga di mana ia belajar dan tinggal. Siswa memiliki variasi dalam menyerap pengetahuan baik secara emosi, strategi belajar, motivasi belajar, dan latar belakang sosial.

Lingkungan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa memang dominan, apakah itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Karena bagaimana pun juga seorang siswa senantiasa berinteraksi dengan lingkungan. Apabila tidak hati-hati memilih dan memilah apa yang terjadi dengan lingkungannya, seringkali hasil belajar siswa terus menurun. Tidak bisa dipungkiri bahwa masing-masing lingkungan terdiri dari berbagai kepribadian orang yang tidak selamanya positif atau mendukung terhadap proses belajar siswa. Bisa dibayangkan bila lingkungan siswa menjadi faktor penghambat untuk belajar maka dengan waktu yang demikian dominan akan besar pula bagaimana pengaruh lingkungan terhadap belajar siswa. Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan maupun dalam proses belajar.

Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi yang bersifat intrinsik adalah sifat pelajaran itu sendiri yang membuat seorang termotivasi, orang tersebut mendapat kepuasan dengan melakukan pekerjaan atau belajar bukan karena rangsangan lain seperti status ekonomi ataupun uang atau bisa juga dikatakan seorang melakukan kegemarannya. Motivasi ekstrinsik adalah elemen elemen di luar pelajaran yang melekat dipelajaran tersebut menjadi faktor utama yang membuat seorang siswa termotivasi seperti status ekonomi ataupun keluarga.

Pemilihan pokok masalah di atas bahwa anak memerlukan bimbingan, arahan, dan didikan dari orang tua sejak dini dan dari keluarga anak memulai memperoleh pendidikan. Pola asuh orang tua dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar serta lingkungan sekolah yang kondusif dan aman dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan motivasi belajar siswa yang tinggi, harapan anak, orang tua, dan guru tercapai. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dalam bentuk tesis tentang pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Arikunto.S (2006), penelitian kuantitatif merupakan penelitian atau kajian deskriptif dimana peneliti tidak hanya mendeskripsikan variabel-variabel tetapi juga menguji sifat hubungan diantara variabel-variabel kuantitatif.

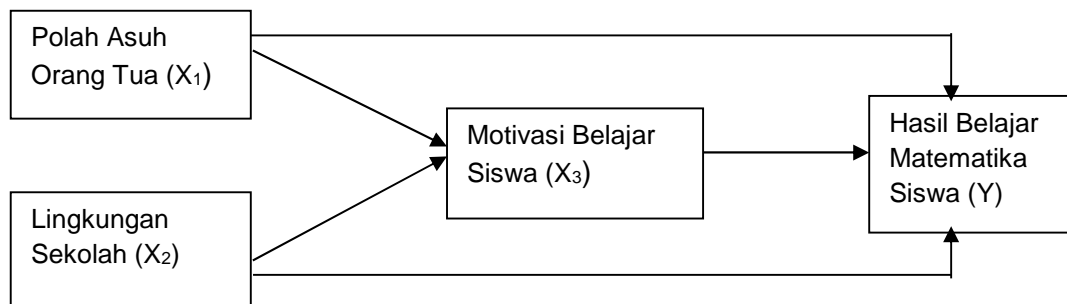
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara

tahun pembelajaran 2013/2014. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh pola asuh orang tua (X_1), lingkungan sekolah (X_2), dan motivasi belajar siswa (X_3) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar matematika siswa (Y). Dengan demikian penelitian kuantitatif dapat mengkaji pengaruh tiga variabel bebas atau lebih dalam waktu bersamaan untuk menentukan efek variabel bebas terhadap variabel terikat.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *Path Analysis*, menurut Engkos. A.K (2012), dan Sugiyono (2012), hal ini digunakan untuk melihat pengaruh pola asuh

orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu pola asuh orang tua (X_1), lingkungan sekolah (X_2), motivasi belajar (X_3) dan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y). Variabel X_1 dan X_2 adalah variabel bebas, yang mempunyai hubungan langsung dan tidak langsung dengan Y . Dikatakan mempunyai hubungan tidak langsung dengan Y , karena X_1 dan X_2 untuk mencapai variabel Y harus lewati variabel X_3 . Pola hubungan antar variabel dapat ditunjukkan diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 1. Desain *Path Analysis*

Keterangan:

- X_1 = Pengaruh pola asuh orang tua
- X_2 = Lingkungan sekolah
- X_3 = Motivasi belajar siswa
- Y = Hasil Belajar Matematika

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

a) Angket

Angket, yaitu suatu daftar atau rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang

berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan pernyataan tertulis berupa skala pernyataan kepada siswa kelas X tentang pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar. Riduwan (2010), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silan (x) atau tanda checklist ().

b) Tes

Tes, yaitu suatu cara untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti membuat soal-soal tes tertulis sesuai dengan materi pembelajaran pada saat peneliti mengambil data, Sanjaya (2010).

Teknik Analisis Data

Mengetahui hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dan X_3 dengan Y dan X_1 dan X_2 terhadap Y melalui X_3 pengujian ini gunakan teknik korelasi. Analisis korelasi yang digunakan adalah (PPM) *Pearson Product Moment*, dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

N = Banyaknya data atau Jumlah Sampel

x = Jumlah Skor Butir

y = Jumlah Skor Total

(x)² = Jumlah Kuadrat Skor Butir

(y)² = Jumlah Kuadrat Skor Total

Kriteria : $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid dan sebaliknya

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data tentang pola asuh orang tua (X_1), lingkungan sekolah (X_2), motivasi (X_3) serta hasil belajar matematika (Y). Data dari empat variabel penelitian tersebut masing-masing di deskripsikan pada tabel berikut:

Tabel Deskriptif Data Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Rata-rata	Std. Deviasi	Varians
Pola asuh orang tua	70.00	174.00	112.7391	21.81937	476.085
Lingkungan sekolah	61.00	148.00	104.6087	11.90526	141.735
Motivasi	91.00	188.00	125.1630	14.49538	210.116
Hasil belajar matematika	40.00	85.00	67.9891	11.53851	133.137

Tabel Model Summary

Model	R	R ²	R ² terkoreksi	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.207	10.27492

Tabel Koefisien Variabel Bebas

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	Konstanta		0.757	0.451
	Pola asuh orang tua	0.249	2.554	0.012

Lingkungan sekolah	0.224	2.264	0.026
Motivasi	0.215	2.103	0.038

Keterangan: Nilai = 5%

Tabel Anova

Model	Df	F	Sig.
1 Regression	3	8.919	0.000 ^a
Residual	88		
Total	91		

Tabel Rangkuman Hasil Koefisien Struktural Model 1

Pengaruh antar variable	Koefisien Jalur (Beta)	Nilai t	Nilai F	Hasil Pengujian	Koefisien Determinan (R ² _{square})	Koefisien Variabel lain (sisa)
X ₁ terhadap Y	0,249	2,554 Sig:0,012	8.919 Sig:0,000	Ho ditolak	0,233 atau 23,3%	0,767 atau 76,7%
X ₂ terhadap Y	0,224	2,264 Sig:0,026		Ho ditolak		
X ₃ terhadap Y	0,215	2,103 Sig:0,038		Ho ditolak		

Keterangan: Nilai = 5%

Tabel Model 2

Model	R	R ²	R ² terkoreksi	Std. Error of the Estimate
2	0,410 ^a	0,168	0,150	13,36782

Tabel Koefisien Variabel bebas

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
2	Konstanta	4.998	0,000
	Pola Asuh Orang Tua	0,246	2.528

Lingkungan	0,301	3.087	0,003
------------	-------	-------	-------

Keterangan: Nilai = 5%

Tabel Anova

Model	df	F	Sig.
1 Regression	2	8,999	0,000 ^a
Residual	89		
Total	91		

Keterangan: Nilai = 5%

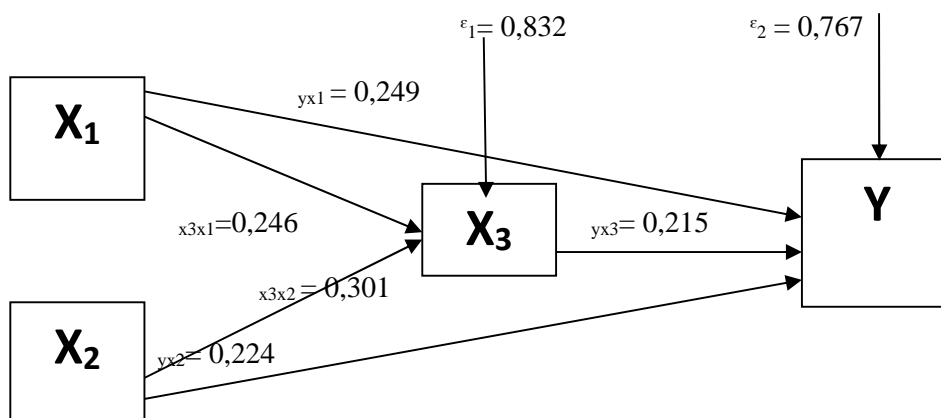
Tabel Rangkuman Hasil Koefisien Struktural Model 1

Pengaruh antar variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Nilai t	Nilai F	Hasil Pengujian	Koefisien Determinan (R ²)	Koefisien Variabel lain (sisa)
X ₁ terhadap X ₃	0,246	2,528 Sig:0,013	8.999 Sig:0,000	Ho ditolak	0,168 atau 16.8%	0,832 atau 83.2%
X ₂ terhadap X ₃	0,301	3,087 Sig:0,003		Ho ditolak		

Keterangan: Nilai = 5%

Adapun hubungan kausal antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut :

$$Y = \gamma_{x1} X_1 + \gamma_{x2} X_2 + \gamma_{x3} X_3 + \epsilon_2$$



Gambar 2. Hubungan Variabel X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y

Tabel Proses 1

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		
	Langsung	Tidak Langsung Melalui X_3	Total
X_1 terhadap Y	y_{x1}	-	y_{x1}
X_2 terhadap Y	y_{x2}	-	y_{x2}
X_3 terhadap Y	y_{x3}	-	y_{x3}
X_1 terhadap X_3	x_{3x1}	-	x_{3x1}
X_2 terhadap X_3	x_{3x2}	-	x_{3x2}
X_1 terhadap Y	-	$x_{3x1} \cdot y_{x3}$	$x_{3x1} \cdot y_{x3}$
X_2 terhadap Y	-	$x_{3x2} \cdot y_{x3}$	$x_{3x2} \cdot y_{x3}$
X_1, X_2, X_3 terhadap Y	y_{x1x2x3}	-	y_{x1x2x3}

Tabel. Proses 2

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		
	Langsung	Tidak Langsung Melalui X_3	Total
X_1 terhadap Y	0,249	-	0,249
X_2 terhadap Y	0,224	-	0,224
X_3 terhadap Y	0,215	-	0,215
X_1 terhadap X_3	0,246		0,246
X_2 terhadap X_3	0,301		0,301
X_1 terhadap Y	-	$(0,246) \cdot (0,215)$	0,053
X_2 terhadap Y	-	$(0,301) \cdot (0,215)$	0,065
X_1, X_2, X_3 terhadap Y	0,483	-	0,483

PEMBAHASAN

1) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh yang baik pada siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara. Efek dari perlakuan pola asuh orang tua yang baik terhadap pembentukan watak anak yaitu anak akan kreatif, akan patuh dan hormat, berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, bertanggung jawab, mudah dalam mengeluarkan pendapat sehingga dengan pola asuh orang tua yang baik hasil belajar matematika siswa dapat meningkat. Kontribusi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar

24,9% dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Sedangkan sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain seperti lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (= 5%) diperoleh signifikansi 0,012, maka H_0 ditolak yang artinya adalah pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014. Penelitian ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2010), bahwa pola asuh keluarga dalam proses belajar anak juga berperan terhadap hasil belajar anak.

2) Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara adalah sebesar 22,4%. Sedangkan sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain seperti pola asuh orang tua, motivasi belajar siswa, dan faktor internal maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga.

Pengaruh lingkungan sekolah SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara rendah sebesar 22,4% dikarenakan oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik disebabkan oleh kurikulum, norma, dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan yang terlaksana di sekolah sedangkan faktor ekstrinsik disebabkan oleh bangunan, alat, sarana prasarana beserta guru.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (= 5%) diperoleh signifikansi 0,026, maka H_0 ditolak yang artinya lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014. Lingkungan sekolah berperan penting dalam hasil belajar siswa, dengan lingkungan sekolah yang kondusif dan kurikulum yang baik serta guru yang berkualitas hasil belajar siswa akan meningkat.

Pendapat ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh (Dalyono, 2005) yang mengatakan bahwa lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang yang dapat meresap ke dalam hati nurani.

3) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara adalah sebesar 21,5%. Sedangkan sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain seperti pola asuh orang tua, lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

Motivasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara rendah sebesar 21,5% dikarenakan oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik disebabkan oleh adanya paksaan dari orang tua untuk belajar sedangkan faktor ekstrinsik disebabkan oleh kondisi lingkungan kelas yang tidak nyaman, akibat dari itu siswa malas dalam belajar. Selain kondisi kelas yang tidak nyaman, penyebab lainnya adalah kegiatan belajar mengajar yang tidak menarik karena cara mengajar atau metode yang guru gunakan tidak sesuai dengan keadaan siswa, akibatnya siswa merasa bosan dalam belajar.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (= 5%) diperoleh signifikansi 0,038, maka H_0 ditolak yang artinya adalah motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014. Motivasi belajar berperan penting dalam hasil belajar siswa dengan adanya motivasi, siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar matematika siswa dapat meningkat.

Pendapat ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh (Djamarah. S.B, 2002) yang mengatakan bahwa motivasi sebagai pengarah perbuatan dimana anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Syafitri tentang hubungan motivasi terhadap hasil

belajar di SMP Muhammadiyah 1 Medan (2011), yang menyimpulkan bahwa adanya motivasi yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun dan pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar.

4) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara adalah sebesar 24,6%. Sedangkan sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain seperti lingkungan sekolah dan faktor internal maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga.

Pengaruh pola asuh orang tua siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara terhadap motivasi belajar siswa rendah sebesar 24,6% dikarenakan oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan yang terlaksana di rumah.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (= 5%) diperoleh signifikansi 0,013, maka H_0 ditolak yang artinya adalah pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014. Pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa berperan penting dalam hasil belajar matematika siswa, dengan pola asuh orang tua yang baik dan motivasi siswa yang tinggi pula maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat.

5) Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara adalah

sebesar 30,1%. Sedangkan sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain seperti pola asuh orang tua dan faktor internal maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga.

Pengaruh lingkungan sekolah SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara rendah sebesar 30,1% dikarenakan oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik disebabkan oleh kurikulum, norma, dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan yang terlaksana di sekolah sedangkan faktor ekstrinsik disebabkan oleh bangunan, alat, sarana prasarana beserta metode mengajar guru.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (= 5%) diperoleh signifikansi 0,003, maka H_0 ditolak yang artinya adalah lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014. Lingkungan sekolah berperan penting dalam motivasi belajar siswa, dengan lingkungan sekolah yang kondusif dan kurikulum yang baik serta guru yang berkualitas hasil belajar siswa akan meningkat.

6) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara adalah sebesar 53,0%. Sedangkan sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain seperti lingkungan sekolah dan faktor internal maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga.

Pengaruh pola asuh orang tua siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa tinggi sebesar 53% dikarenakan oleh perhatian orang tua terhadap pendidikan

anaknyanya dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan yang terlaksana di rumah.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini di katakan signifikan karena pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika dan pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar diperoleh nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014. Pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa berperan penting dalam hasil belajar matematika siswa, dengan pola asuh orang tua yang baik dan motivasi siswa yang tinggi pula maka hasil belajar siswa akan meningkat.

7) Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara adalah sebesar 65,0%. Sedangkan sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain seperti pola asuh orang tua dan faktor internal maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga.

Pengaruh lingkungan sekolah SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara dikatakan tinggi sebesar 65,0% dikarenakan oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik disebabkan oleh kurikulum, norma, dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan yang terlaksana disekolah sedangkan faktor ekstrinsik disebabkan oleh bangunan, alat, sarana prasarana yang memadai beserta metode mengajar guru.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini di katakan signifikan karena pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar

matematika dan pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar diperoleh nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014.

8) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Sekolah dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua, lingkungan sekolah dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara adalah sebesar 48,3%. Sedangkan sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh pola asuh orang tua, lingkungan sekolah dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara rendah sebesar 48,3% dikarenakan oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya, demikian juga lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, lingkungan sekolah yang tidak kondusif serta keadaan gedung, vasilitas serta akses ke sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan pola asuh orang tua serta lingkungan sekolah yang tidak baik, maka motivasi belajar siswa tidak meningkat. Demikian sebaliknya pola asuh orang tua yang baik dan lingkungan sekolah yang baik dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Penelitian sebagaimana telah di ungkapkan di atas merupakan beberapa implikasi yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara. Untuk parah orang tua harus mampu menerapkan pola asuh yang baik terhadap anak-anaknya

agar hasil belajar matematika siswa dapat meningkat sesuai dengan tujuan kriteria ketuntasan minimal. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tidak luput dari pengaruh lingkungan sekolah dan keadaan sekolah itu sendiri, lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif serta valsilitas gedung yang memadai.

Dalam melakukan aktivitas belajar di sekolah motivasi siswa kadang-kadang tinggi, juga kadang-kadang menurun. Untuk itu perlu diperhatikan komunikasi harmonis antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, serta metode mengajar guru dan memberikan penghargaan kepada murid yang telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Achir, Y. A. 2000. *Peranan Ibu dalam Pembinaan Anak/Keluarga dan Peranan Istri dalam Mengurus Suami*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Arikunto, S. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bunda, F. 2011. *Mendidik Anak dengan Al-Quran*. Bandung: Oasis.

Bipit Nindya Ningrum. *Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di Man Keboan tahun pelajaran 2012-2013*. Diambil pada tanggal 19 Januari 2014
[http://www.anneahira.com/pengaruh-](http://www.anneahira.com/pengaruh-lingkungan-terhadap-prestasi-belajar.htm)

[lingkungan-terhadap-prestasi-belajar.htm](http://www.anneahira.com/pengaruh-lingkungan-terhadap-prestasi-belajar.htm).

Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darajat, Z. 2002. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

E. Koeswara, 2000. *Motivasi Teori dan Penelitian*. Bandung: Penerbit Angkasa

Engkos, A.K. 2012. *Cara menggunakan dan memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.

Hamalik. 2003. *Media Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, M. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung.

Hurlock, E.B. 2007. *Perkembangan Anak/Child Development*. Jakarta: Erlangga.

Mochtar Buchori. 2003. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moekijat. 2002. *Dasar-dasar Motivasi*. Bandung: Pionir Jaya.

Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdiakarya.

- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2004. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusyam, A.T, dkk.2003. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Raya Grafindo Persada.
- Singgih, G. 2003. *Fsikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. Gunung Mulia.
- Soegarda, P. 2002. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta Gunung Agung.
- Sugiyono, 2012. *Statistik Non Parametrik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2002. *Penilaian Hasil Belajar (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thursan Hakim, 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Penerbit: Puspa Swara.
- Wahyuning, Wiwit. 2003. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Winardi, J. 2007. *Motivasi dan Permotivasi Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarsunu, T. 2006. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wilherington, 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Aksara Baru.
- Yusniyah. 2008. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan prestasi Belajar Siswa (Penelitian di MTS AL-Falah Jakarta)*.